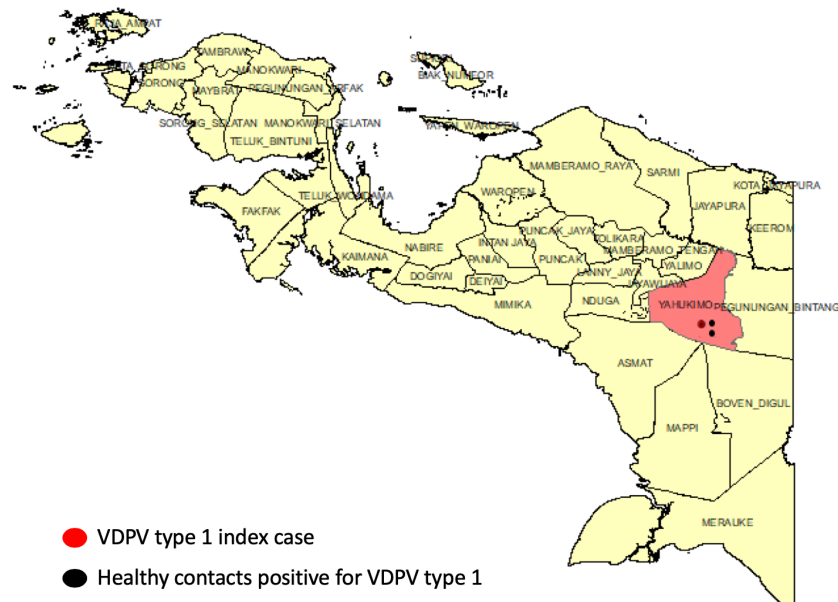


Laporan Situasi KLB cVDPV1 Indonesia #6

24 Mei 2019

For internal circulation only

cVDPV1 cases in Papua Province, Indonesia, 2018 - 2019



Sorotan Mingguan

- Tidak ada kasus-kasus baru dilaporkan minggu ini – EPI minggu 20
- Jumlah kasus polio akibat cVDPV1 di Indonesia masih tetap 1 - sampel positif dari dua anak yang sehat mengkonfirmasi adanya sirkulasi VDPV1 di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua.
- Putaran kedua Sub PIN Polio di Papua Barat telah selesai dilaksanakan. Tim sedang melakukan penilaian cakupan setempat melalui Rapid Convenience Assessment (RCA) yang dilakukan di seluruh Kabupaten/Kota. Di Papua, vaksinasi masih berlanjut di wilayah dataran rendah.
- Putaran kedua Sub PIN juga dilanjutkan di Kabupaten Yahukimo, pusat KLB, pada minggu ini, sebagian data dari Puskesmas melaporkan bahwa lebih dari 15.000 anak-anak yang menjadi sasaran telah divaksinasi dengan vaksin bOPV.
- Putaran kedua Sub PIN di 16 wilayah risiko tinggi lainnya akan dioptimalkan setelah vaksinasi selesai dilakukan di Kabupaten Yahukimo dan mendapat bahan evaluasi yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan cakupan yang diharapkan di wilayah lainnya. Pendanaan tambahan yang signifikan dibutuhkan di wilayah-wilayah tersebut. Diskusi internal sedang berjalan antara Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan terkait kebutuhan pelaksanaan dan sumber daya eksternal.
- Rotary Indonesia telah menghasilkan bahan baru untuk advokasi dan komunikasi yang akan didistribusikan di seluruh Papua dan Papua Barat minggu depan - sebanyak lebih dari 20.000 pin, 3.000 kaos serta bahan promosi lainnya telah diproduksi dan dicetak.
- Tiga AFP kasus baru dari Papua telah dilaporkan secara resmi minggu ini dan terdapat tiga kasus lainnya dari Papua Barat. Jumlah resmi kasus AFP tahun 2019 di Papua sebesar 24 dan di Papua Barat sebesar 6.

Summary

New cVDPV1 cases this week: 0
Total number of cVDPV1 cases: 1
Total number of healthy children contact positive for VDPV1: 2
Outbreak grade: 1
Most recent detection: 13 Feb 2019

Case Details

Sex: Male
Age: Thirty-one months
Onset of paralysis: 27 Nov 2018
Vaccination status: 0 dose

Infected Area

Dekai Subdistrict
Yahukimo District
Papua Province

Outbreak Response

Where: Papua and West Papua
Who: All children 0 to below 15 years
Target: 1.26 Million Children
Vaccine Type: bopv

Sub PIN

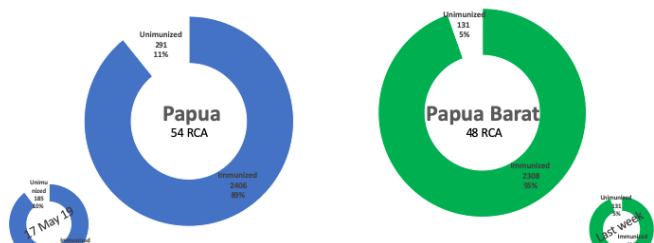
- Indonesia telah mengadopsi pendekatan yang berbeda-beda untuk mencapai seluruh anak yang menjadi sasaran. Pendekatan ini disesuaikan dengan 3 zona risiko geografis dan sosial, yaitu (1) seluruh Kabupaten/Kota di Papua Barat (2) wilayah Papua yang mudah diakses atau merupakan dataran rendah, dan (3) wilayah Papua yang aksesibilitasnya rendah atau merupakan dataran tinggi
- Wisatawan yang mengunjungi Papua selama lebih dari empat minggu harus divaksinasi di pintu masuk (entry point) sampai wabah dinyatakan teratasi. Hingga saat ini, lebih dari 1.500 pengunjung telah divaksinasi di lima titik transit, termasuk pelabuhan, bandara dan tempat perbelanjaan di sejumlah Kabupaten/ Kota termasuk Sorong dan Manukwari.
- Vaksinasi di perbatasan dilakukan di 5 Kabupaten/Kota (Kota Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Boven Digul, Merauke) yang memiliki lintas batas resmi antara Papua dengan Papua Nugini. Masyarakat yang datang dari Papua dan Papua Barat pada libur Idul Fitri mendatang akan diberikan dosis tambahan bOPV.

Round	Dates	Geographical Area
Round 1	01 – 17 April	West Papua All districts
	18 March – 28 April	Papua – Low Land Districts
	18 March – 28 April	Papua – High Land Districts
Round 2	29 April – 5 May	West Papua
	29 April – 5 May (extended to 31 May)	Papua – Low Land Districts
	13 – 31 May	High Land Districts

Sub PIN Putaran 1

- Putaran pertama Sub PIN yang menargetkan anak usia 0 hingga <15 tahun dengan pemberian bivalent oral polio vaccine (bOPV) telah selesai dilaksanakan pada tanggal 28 April. Diperlukan beberapa minggu untuk melaporkan jumlah anak yang telah divaksinasi. Per 24 Mei, sebanyak 1.003.981 dari 1.262.880 anak yang menjadi target di kedua provinsi dilaporkan telah divaksinasi.
- Di Papua Barat, seluruh Kabupaten/Kota (13 Kabupaten/Kota) telah mencapai 95% cakupan vaksinasi pada sasaran populasi. Sebagian besar diantaranya bahkan mencapai lebih dari 100% dari target yang diperkirakan.
- Di provinsi Papua, 11 dari 29 Kabupaten/Kota telah mencapai 95% cakupan vaksinasi. Tiga Kabupaten/Kota cakupannya mencapai lebih dari 80%. Sebanyak 15 Kabupaten/Kota dilaporkan cakupannya masih kurang dari 80%, termasuk didalamnya Kabupaten Yahukimo yang cakupannya sekarang sebesar 19%.
- 20 Rapid Convenience Assessment (RCA) tambahan dilakukan di Papua minggu lalu untuk menilai kualitas Sub PIN putaran pertama. Per 22 Mei, 54 RCA telah dilakukan untuk menilai 2.697 anak-anak di 9/29 Kabupaten/Kota di Papua. 11% anak-anak yang dinilai lolos pada putaran pertama. 48 RCA telah dilakukan di Papua Barat yang menilai 2.439 anak-anak di 12/13 Kabupaten/Kota dengan tingkat cakupan 95%.

RCA: Observation to Sub-PIN target houses

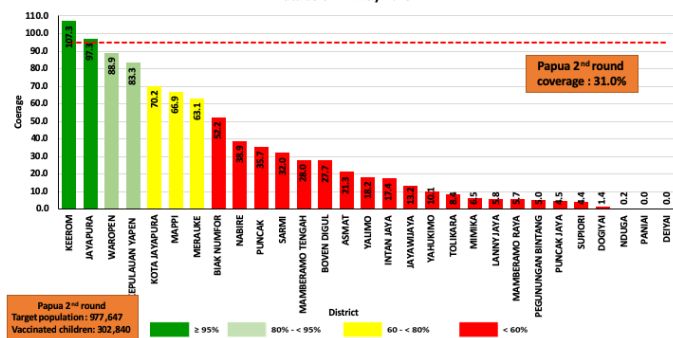


Left: Rapid Convenience Assessments (RCA) validate reported coverage from round 1 and identify any missed children Right: Pharmacy Division of the DHO Pegunungan Bintang Credit: Papua PHO

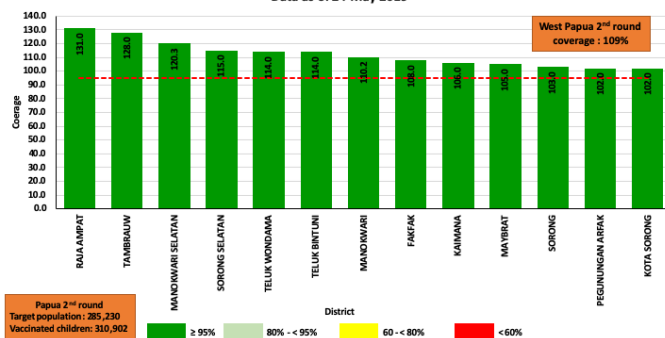
Sub PIN Putaran 2

- Papua Barat: putaran kedua Sub PIN polio telah terlaksana. Per 24 Mei, cakupan yang dilaporkan sebesar 109%.
- Cakupan yang dilaporkan di Papua per 24 Mei, dimana pada putaran kedua ini mengalami tantangan, ialah sebesar 31%. Laporan lengkap dan rutin dari Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa cakupan di banyak wilayah di Papua masih menjadi tantangan besar dan untuk mendapatkan data dari Puskesmas terpencil dapat memakan waktu beberapa minggu.
- Sedang dilakukan upaya untuk mendukung Kabupaten/Kota dalam melaksanakan putaran Sub PIN ini secepat mungkin. Tim pendukung dari Dinas Kesehatan Provinsi, WHO dan UNICEF terus melakukan kunjungan untuk menindak lanjut kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memantau pelaksanaan, melakukan RCA dan mengatasi isu kualitas layanan setempat.
- Vaksinasi di Kabupaten Yahukimo telah dilaksanakan pada 15 Mei 2019 setelah tinjauan intensif pada perencanaan yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, UNICEF dan mitra pendukung lainnya. Per tanggal 25 Mei 2019, 24 dari 33 Puskesmas telah menyelesaikan kampanye ini. Tim mobilisasi sosial dan vaksinator kemudian dipindahkan dari Dekai, ibu kota Yahukimo di 24 Puskesmas ini oleh Adventist Aviation menggunakan pesawat kecil. Tidak semua anak yang menjadi sasaran (0-15 tahun) yang tinggal di wilayah kerja 24 Puskesmas tersebut berhasil divaksinasi, karena, beberapa desa di wilayah kerja tersebut hanya dapat dijangkau menggunakan helikopter dari Kota Wamena, ibu kota dari Jayawijaya yang dekat dengan desa bagian utara Yahukimo. Penerbangan Helivida pertama yang dikerahkan untuk menjangkau 9 Puskesmas dan desa-desa di wilayah tersebut dijadwalkan akan dimulai pada 31 Mei 2019. Sebagian data melaporkan bahwa lebih dari 15.000 anak-anak di Kabupaten Yahukimo telah divaksinasi.
- Rapid Convenience Assessment (RCA) sedang dilaksanakan di seluruh wilayah dari kedua provinsi yang telah mencapai target putaran kedua Sub PIN Polio.

Sub NID Coverage in Papua (2nd round – 01 May 2019 up to 25 May 2019)
Data as of 24 May 2019



Sub NID Coverage in West Papua (2nd round – 01 May 2019 up to 25 May 2019)
Data as of 24 May 2019

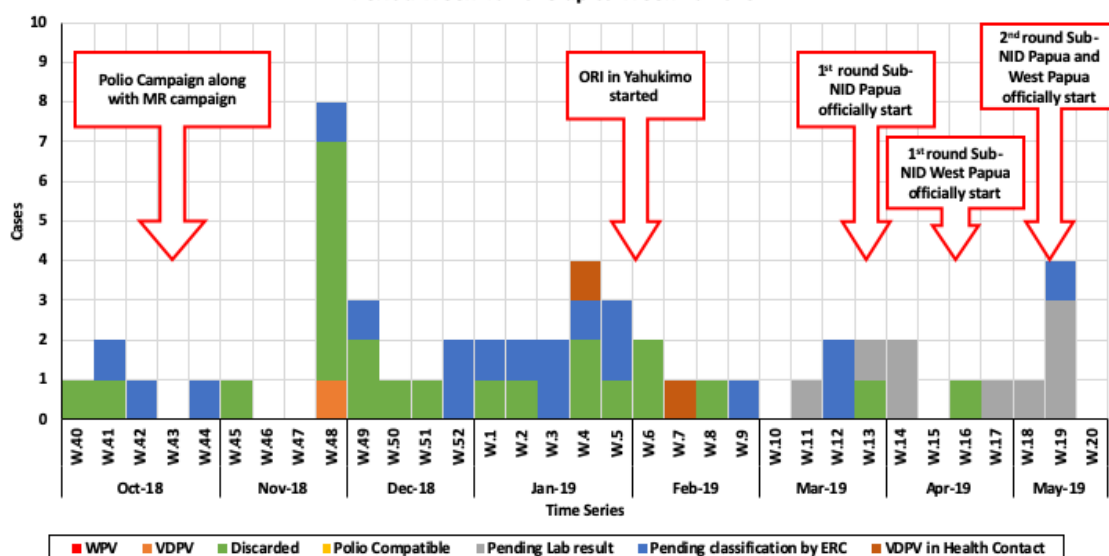


Data valid as of 24 May

Ringkasan Surveilans

- Pada tahun 2018, angka Non-Polio Acute Flaccid Paralysis Indonesia adalah sebesar 2,14 dengan angka spesimen adekuat 79%. Sebanyak 13 dari 34 provinsi telah memenuhi kedua indikator utama untuk surveilans AFP: >2 kasus AFP non-polio per 100, 000 anak di bawah usia 15 tahun dan >80 persen kasus AFP dengan spesimen yang adekuat.
- Secara nasional, sebanyak 146 kasus AFP yang dilaporkan tahun 2018, yang telah dites di lab dengan hasil negatif virus polio, sedang menunggu klasifikasi akhir dari komisi peninjau ahli Indonesia.
- Tahun 2019, angka NP AFP Indonesia sebesar 1,02 dengan angka specimen adekuat sebesar 82%.
- Tahun 2019, Provinsi Papua memiliki angka NP AFP sebesar 2,66 dengan angka specimen adekuat sebesar 50%. Papua Barat baru-baru ini melaporkan 6 kasus AFP yang masih menunggu hasil lab.
- Surveilans aktif dan pelaporan kasus AFP terus meningkat di kedua provinsi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, kedua provinsi masih memiliki kesulitan dalam membuat pelaporan dan investigasi kasus yang tepat waktu.
- Sampel surveilans lingkungan diambil dari sebuah situs di Kabupaten Yahukimo pada 16 Mei. Kementerian Kesehatan sedang mengembangkan rencana untuk memastikan lebih banyak pengumpulan sampel lingkungan rutin yang diambil dari situs yang didirikan di Papua serta mengevaluasi perluasan surveilans lingkungan di Kabupaten/Kota baru di Papua dan Papua Barat.
- Ulasan Rekam Rumah Sakit (HRR) dalam 12 provinsi berisiko tinggi terus berlanjut. Telah dilakukan peninjauan di Rumah Sakit besar di 7 dari 12 provinsi berisiko tinggi, termasuk Papua dan Papua Barat. Di Papua, 15 dari 40 Rumah Sakit di 21 Kabupaten/Kota telah melakukan HRR. Delapan Kabupaten/Kota di Papua tidak memiliki Rumah Sakit. Sedangkan di Papua Barat, 9 dari 18 Rumah Sakit di 13 Kabupaten/Kota telah melakukan HRR. Lima Kabupaten/Kota di Papua Barat tidak memiliki Rumah Sakit. Jumlah kasus AFP yang lolos ditemukan selama latihan dan telah membuktikan peluang penting untuk menyadarkan kembali petugas di Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Rumah Sakit tentang pentingnya pelaporan AFP yang tepat waktu dan akurat.

AFP Cases Classification in Papua and West Papua
Period Week 40 2018 up to Week 20 2019

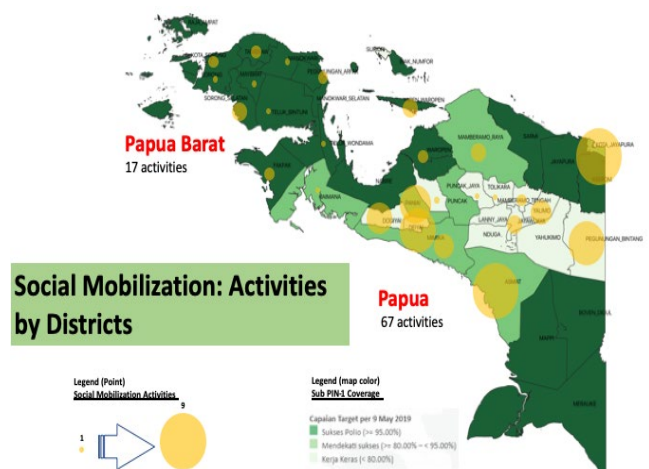


Komunikasi dan Mobilisasi Sosial

- Produksi iklan layanan masyarakat. Iklan layanan masyarakat dimulai pada 16 Mei 2019 di Jayapura. Seruan untuk bertindak disampaikan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Papua atas nama Gubernur setempat. Selain Sekda Provinsi Papua, seruan untuk bertindak juga dilakukan dengan melibatkan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Sekretaris Gugus Tugas Perempuan Kongres Rakyat Papua, Uskup Jayapura, Kepala Dinas Pemberdayaan Wanita dan Perlindungan Anak Provinsi dan Kepala Nahdlatul Ulama Kota Jayapura. Berbagai komponen berpengaruh dari pemerintah, tokoh agama, organisasi perempuan ditunjukkan dalam iklan layanan masyarakat yang dibuat.
- Video dokumentasi Kabupaten Yahukimo dari udara juga diambil selama minggu 20 Mei 2019. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan situasi geografis Yahukimo yang menantang yang membuat sebagian besar Kecamatan hanya dapat dijangkau melalui udara.
- Pameran foto berlangsung pada 20 - 25 Mei 2019. Sekretaris Daerah Provinsi Papua meresmikan pameran pada 20 Mei yang diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional 2019. Foto yang berkaitan dengan kampanye polio di provinsi Papua dipajang di aula utama kantor Gubernur. Pada hari terakhir, foto-foto tersebut ditampilkan di trotoar di sepanjang tepi pantai di seberang kantor Gubernur. Orang-orang yang menunggu waktu berbuka puasa atau hanya bermain bersama keluarga mereka di pantai adalah target utama pameran foto luar ruangan tersebut. Lagu, permainan, dan aktivitas menyenangkan seputar tema polio dilakukan oleh anak-anak dan remaja untuk membuat mobilisasi kampanye putaran kedua Sub PIN Polio lebih menarik.



A new TV PSA aimed at raising local knowledge about the threat of poliovirus and what parents can do to protect their children is shot on site in Papua. The PSA will feature call to action from the Regional Secretary of Papua Province and many other senior representatives of the province
Credit: UNICEF Indonesia



Bottom - a series of photo exhibitions featuring the incredible work of local vaccinators responding to the polio outbreak have been held this week in Jayapura the capital of Papua Province Credit: Try Harysantoso and Ratih Woelandaroe/UNICEF Indonesia



Mobilisasi Dukungan yang Optimal

Kementerian Kesehatan

- Kementerian Kesehatan Indonesia terus mengerahkan para pakar senior ke Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mendukung perencanaan, pemantauan, koordinasi dan evaluasi kegiatan penanggulangan KLB polio.
- Tim staf senior imunisasi, baik teknis dan administratif, telah diidentifikasi untuk mengunjungi Papua dan Papua Barat pada akhir bulan ini. Tim akan meninjau kinerja imunisasi, surveilans dan mobilisasi sosial dengan tujuan untuk mendokumentasikan pelajaran (evaluasi) untuk peningkatan program lebih lanjut.

WHO

- WHO telah membuka kantor cabang di Provinsi Papua dan merekrut 10 petugas nasional untuk mendukung kegiatan di Papua dan Papua Barat. Seorang NPO senior dari Jakarta telah dikerahkan selama bulan Mei untuk membantu tim setempat.
- Dua konsultan internasional saat ini membantu dengan data, analisis informasi, dan koordinasi / manajemen komunikasi.
- WHO saat ini merekrut 3 manajer data lokal tambahan di daerah KLB untuk mendukung pengumpulan dan analisis data. Wawancara untuk posisi dijadwalkan untuk minggu depan.

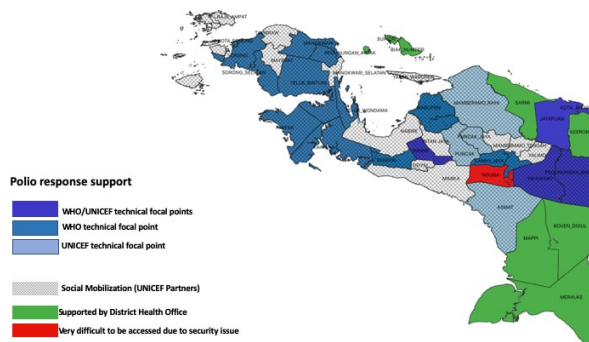
UNICEF

- UNICEF memiliki dua kantor cabang yang berlokasi di ibu kota Provinsi Papua dan Papua Barat. Tim-tim tersebut telah diperkuat melalui dukungan dari para staf dan konsultan nasional untuk melaksanakan imunisasi dan C4D; bersamaan dengan penempatan kembali spesialis EPI dari Jakarta dan kantor cabang lainnya di seluruh Indonesia.
- Dua pakar polio internasional, seorang spesialis imunisasi dan komunikasi, dijadwalkan tiba di Jakarta minggu ini untuk ditempatkan selama tiga bulan. Keduanya akan mendatangi Jayapura dari tanggal 27 sampai dengan 31 Mei untuk menemui tim setempat dan mendukung pelaksanaan rencana tanggap KLB yang sedang berlangsung disana.

Lain-lain

- 60 Relawan Palang Merah (RC) terus memberikan dukungan kepada staf Puskesmas setempat untuk vaksinasi (memberikan vaksin polio tetes) dan menandai anak-anak yang telah divaksinasi (mencakup 12 Puskesmas di Kota Jayapura).
- Kantor CDC Amerika Serikat di Indonesia sedang berupaya memperkuat dukungan mereka untuk operasi penanggulangan KLB melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI). Pelatihan focal point PAEI Kabupaten/Kota akan diadakan di Jayapura minggu ini. Mereka akan mendukung pelaporan kasus AFP yang rutin dan tepat waktu serta memperkuat pemantauan dengan melakukan RCA.

Partner support May 24	At national level		Papua Province	Papua Barat	Other Provinces
	Int'l staff	Nat Staff			
WHO	3	7	9	2	10
UNICEF	2	7	12	2	3 (surge to Papua)
Other					



Polio vaccination efforts continue across Papua and West Papua in health centres, schools at transit points, through household sweeping, in markets and for travellers Credit PHO Papua and West Papua



Coordination

- Kementerian Kesehatan terus memimpin dan mengoordinasikan dukungan pemerintah dan mitra untuk semua kegiatan penanggulangan KLB polio. Pertemuan mingguan di tingkat nasional dan provinsi dilaksanakan untuk membantu mengoordinasikan kegiatan dan memantau pelaksanaan rencana tanggap KLB polio di tingkat lokal.
- Perwakilan senior Menteri Kesehatan (Penasehat Menteri Kesehatan) telah dinominasikan untuk secara langsung mendukung upaya tanggap KLB polio Indonesia dan akan datang ke Papua secara mingguan untuk membahas isu anggaran dan operasional.
- Dukungan lintas kementerian yang kuat telah diterima di awal kampanye melalui kantor Kepala Staf Presiden, yang telah menyatukan Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan TNI yang telah menawarkan dukungan logistik ketika diperlukan.
- Delegasi dari mitra polio berada di Papua sepanjang minggu dan bertemu dengan pejabat senior Dinas Kesehatan Provinsi untuk meninjau kemajuan dan membahas bagaimana meningkatkan sensitivitas surveilans AFP dan secara cepat meningkatkan kualitas Sub PIN terutama di wilayah dataran tinggi di provinsi ini.
- Teleconference mingguan bersama WHO/UNICEF antara tim nasional dan provinsi dari Papua dan Papua Barat terus berlanjut.
- Rotary International dan IFRC terus memberikan dukungan yang berharga dalam memobilisasi komunitas lokal, bekerja sama dengan LSM setempat dan kelompok gereja untuk menyadarkan dan membangun permintaan akan vaksinasi polio. Pertemuan mitra mingguan yang diselenggarakan oleh WHO di Jakarta membantu koordinasi dan berbagi strategi antara mitra kunci.

Langkah Selanjutnya

- WHO Indonesia telah mengundang seluruh konsultan lapangan WHO yang mendukung upaya tanggap KLB di Papua dan Papua Barat ke Jakarta pada tanggal 30-31 Mei. Tujuan pertemuan ini ialah untuk meninjau kemajuan dan perkembangan pelaksanaan rencana kerja dan menyepakati kegiatan prioritas yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan upaya tanggap KLB.
- Setelah liburan Idul Fitri, pertemuan tinjauan dijadwalkan untuk sementara di Jayapura pada 17 Juni untuk meninjau kemajuan dan rencana vaksinasi di daerah yang belum terjangkau.

For additional information please contact:

Ministry of Health Indonesia

Directorate of Surveillance and Quarantine: Email: poskoklb@yahoo.com
+62 877 7759 1097

#PHEOCIndonesia
+62878 0678 3906

WHO Indonesia

Dr Vinod Bura, Global Polio Eradication Co-ordinator, burav@who.int
Thomas Moran, Communication Specialist, morant@who.int

UNICEF Indonesia

Dr Paul Pronyk, Chief, Child Survival & Development, ppronyk@unicef.org



Left: Round two school vaccination in SD YPPK Kogenepa, Pasir Putih HC work area, Paniai District, Papua Credit: Iman Hermansyah/ WHO Indonesia Right: RCA vakidation in Metnayam and Metbesa Village in Sorong West Papua - of the 54 children checked just one had missed the polio vaccination. Right: Credit: Aning Isfandyari/WHO Indonesia